



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 14541-14548

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif di Kelas VII SMP N 18 Medan

Serifina Marpaung<sup>1</sup>, Martua Reynhat Sitanggang Gusar<sup>2✉</sup>, Harlen Simanjuntak<sup>3</sup>

Universitas HKBP Nommensen

Email: [martua.gusar@uhn.ac.id](mailto:martua.gusar@uhn.ac.id)<sup>2✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe *teams games tournament* terhadap kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas VII SMP N 18 Medan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif eksperimen dengan desain penelitian *One Group Pretest dan Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa VII, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-11 dengan jumlah siswa 30 orang yang ditentukan dengan teknik *cluster sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah dilakukan penelitian eksperimen untuk *pretest* dan *posttest* menggunakan model kooperatif tipe *teams games tournament* diperoleh nilai rata-rata *pretest* 45,16 dan nilai rata-rata *posttest* 81,16. Hasil uji persyaratan data *pretest dan posttest* menyatakan sampel terdistribusi Normal dan Homogen. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji "t" pada taraf signifikan 5% yaitu  $df = N_1 + N_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 60 - 2 = 58$ . Dari  $df = 58$  diperoleh taraf signifikan 5% = 1,67155 Ttabel. Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  12,1212 > 1,67155. Maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan kemampuan menulis teks deskriptif berpengaruh menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *teams games tournament*.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Kooperatif Tipe Teams Games Tournament, Keterampilan Menulis*

## Abstract

This research aims to determine the effect of using the teams games tournament type learning model on the ability to write descriptive text of class VII students at SMP N 18 Medan. This type of research is a qualitative experiment with a One Group Pretest and Posttest Design research design. The population in this study was all VII students, while the sample in this study was class VII-11 with a total of 30 students determined using the cluster sampling technique. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test, and hypothesis test. After conducting experimental research for the pretest and posttest using the cooperative team games tournament type model, the average pretest score was 45.16 and the average posttest score was 81.16. The test results for the pretest and posttest data requirements stated that the sample was normally and homogeneously distributed. From the results of hypothesis testing in this research, a "t" test was carried out at a significant level of 5%, namely  $df = N_1 + N_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 60 - 2 = 58$ . From  $df$  58, a significant level of 5% = 1.67155 was obtained. Table. From the results of the calculations carried out, it can be seen that  $T_{count} > T_{table}$   $12.1212 > 1.67155$ . So the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. Thus, it can be stated that the ability to write descriptive text is influential using the team games tournament type cooperative learning model.

*Keywords: Cooperative Learning Model, Teams Games Tournament Type, Writing Skills*

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah merupakan keterampilan bahasa yang harus dipelajari secara terus menerus (Muttaqin, dkk 2019). Nurhadi (dalam Panggabean, 2019) mengatakan bahwa "Menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulisan berupa rangkaian simbol- simbol bahasa atau huruf". Kegiatan menulis adalah satu aspek yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tidak dengan secara tatap muka dengan orang lain (Santosa & Al Falah, 2021). Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan yang wajib dilakukan siswa. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tulisan dengan orang lain. Melalui tulisan seseorang dapat menuangkan pemikiran, gagasan, dan perasaannya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di kelas VII SMP salah satunya yaitu menulis teks deskripsi. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek. Menurut Rilla (dalam Sitorus, 2023) "Teks deskripsi adalah jenis teks yang bertujuan untuk menguraikan dengan jelas dan rinci tentang suatu objek, barang, atau benda lainnya, termasuk juga orang, sehingga pembaca dapat membayangkan atau merasakan penggambaran tersebut seakan-akan mereka melihat atau mengalami langsung". Objek yang dijelaskan dapat berupa keadaan alam, manusia, atau hewan di lokasi tertentu.

Penguasaan teks deskripsi merupakan salah satu hal yang penting bagi siswa dalam mempelajari berbagai jenis teks. Teks deskripsi ini diperkenalkan dari kelas 4 SD karena pada kelas 4 siswa mulai mendeskripsikan sesuatu secara detail, namun nyatanya masih banyak siswa yang masih perlu memperbaiki teks deskripsinya walaupun mereka sudah duduk di tingkat sekolah menengah pertama. Hal ini disebabkan karena siswa kurang berlatih menulis, misalnya dalam memilih kosakata, kesesuaian judul dengan isi dan penyebab lainnya yang disebabkan kurangnya siswa dalam memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran tentang teks deskripsi sehingga dalam menulis teks deskripsi perlu ditingkatkan.

Berdasarkan prapenelitian yang peneliti lakukan di SMP N 18 MEDAN terlihat bahwa siswa masih kurang dalam menulis teks deskripsi. Teks deskripsi sering disamakan dengan teks laporan hasil observasi. Hal ini dikarenakan kedua teks tersebut memerlukan siswa untuk mendeskripsikan suatu benda atau objek. Bedanya teks deskripsi mendeskripsikan sesuatu secara spesifik atau terperinci. Sedangkan teks laporan hasil observasi hanya menguraikan sesuatu yang bersifat umum. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa belum mencapai KKM. Pemahaman yang kurang tercermin dari hasil akhir nilai siswa. Oleh karena itu, diperlukannya model pembelajaran yang dapat membantu siswa dan guru dalam memecahkan permasalahan yang ada. Masalah berikutnya yang peneliti temukan adalah siswa tidak suka menulis, hal ini diketahui ketika siswa diberikan tugas menulis banyak siswa yang mengeluh dan menganggap menulis adalah kegiatan yang sulit dan membosankan, kemudian siswa tersebut memiliki keterbatasan dalam menulis sebuah karya termasuk teks deskripsi, hal ini disebabkan siswa ide atau gagasan.

Berdasarkan pengamatan penulis, kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi di SMP N 18 Medan masih belum mencapai harapan. Hal ini disebabkan karena pendekatan konvensional yang diterapkan oleh guru, di mana pembelajaran cenderung satu arah dengan dominasi ceramah, pemberian tugas, dan penilaian. Siswa hanya sebagai pendengar dalam proses penjelasan yang diberikan oleh guru. Pendekatan pembelajaran ini dinilai kurang mampu menggali ide dan pengetahuan siswa.

Berdasarkan beberapa faktor penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks, maka peneliti mencoba untuk memecahkan permasalahan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT). Model pembelajaran ini digunakan agar kemampuan atau keterampilan menulis siswa meningkat dan siswa lebih tertarik lagi dalam menulis. Maka perlu diadakan penelitian menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* agar pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih aktif dalam memberikan ide dan tertarik untuk menulis.

Model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* atau sering disebut model TGT. Model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran (Qalbi et al., 2017). Model TGT adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang unik dan menarik. TGT memiliki beberapa aspek pendukung yaitu permainan, turnamen, dan kerjasama tim. Keberadaan tim dapat menambahkan semangat siswa untuk tetap menjadi yang terbaik dan tak terkalahkan. Namun, semuanya dilandasi dengan persaingan sehat dan menghindari kecurangan.

Berdasarkan latarbelakang yang telah dijelaskan maka penelitian ini diberi judul "*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif di Kelas VII SMP N 18 Medan Tahun Ajaran 2023/2024*".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis eksperimen, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui atau memperoleh pengaruh metode kooperatif tipe *teams game tournament* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 18 MEDAN Tahun Ajaran 2023/2024. Pada penelitian ini metode yang digunakan berfokus pada metode eksperimen, Sugiyino (2018:72) berpendapat "Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Dengan demikian penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *kooeratif tipe teams games tournament* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

Penelitian ini dilakukan di SMP N 18 MEDAN Tahun Ajaran 2023/2024. Alasan peneliti memilih sekolah ini adalah :

1. Sekolah tersebut belum pernah melakukan penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti.
2. Sekolah tersebutu bersedia menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian di sana.
3. Jumlah siswa yang sanga memadai untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian sehingga data yang diperoleh bersifat sah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 18 Medan tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 352 orang.. Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *one grup pretest-posttest dedign*. *One grup pretest-posttest design* adalah desain dari penelitian yang membuat pretest sebelum adanya perlakuan dan posttest dilakukan setelah adanya perlakuan. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding sehingga setiap subjek menjadi kelas Kontron atas dirinya sendiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan di SMP N 18 Medan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Desain penelitian eksperimen ini menggunakan tindakan satu kelas (*One Group Pretest dan Postest*). Instrument data yang digunakan berupa tes secara subjektif dalam bentuk penugasan yaitu menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penelitian.

Pada bab ini dibahas hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif siswa. Selain itu, akan dibahas juga hasil kemampuan menulis Teks Deskriptif pada siswa kelas VII SMP N 18 Medan, setelah melakukan proses penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah terkumpulnya data dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Hasil data yang diperoleh dari hasil penugasan *Pretest* dan *Postest* yaitu data penelitian yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* terhadap kemampuan menulis teks Deskriptif siswa.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari keterampilan menulis teks deskriptif sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournaments pada kelas pretest yang disajikan dalam tabel diatas, Nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95, selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskriptif sesudah menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe teams games tournament* pada kelas posttest dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi dengan jumlah  $2435:30=81,16$ . Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe teams games tournament oleh siswa-siswi dalam menulis teks deskriptif. Langkah pertama yang dilakukan adalah Menyusun daftar distribusi

frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data.

Analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistika adalah sebaran data setiap variabel penelitian berdistribusi normal, analisis dibuat dengan syarat yang diteliti populasi berdistribusi normal dan varians membentuk sampel yang homogen sehingga normalitas dan homogenitas merupakan persyaratan dasar berlakunya bagi analisis data.

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui sebaran data setiap variabel yang diteliti adalah distribusi normal. Pengujian menggunakan uji Liliefors dengan syarat normal adalah  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh harga  $L_{hitung} =$  dan  $L_{tabel}$   $0,149673 = 0,161$  di dapat dari tabel kritis L Uji Liliefors dengan N 32, dan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,149673 < 0,161$ . Maka dari eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

Pengujian homogenitas sampel dilakukan dengan uji "F" kelompok sampel X dan Y dengan rumus perbandingan pengujian harga  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dikatakan varians data sampel penelitian bersifat homogen. Diperoleh  $F_{hitung} = 1,16988$  dan grafik daftar distribusi F dengan Dk pembilang  $= 32 - 1 = 31$ , Dk penyebut  $32 - 1 = 31$  dan  $\alpha = 0,05$  dan  $F_{tabel} = 4.183$  Maka hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti data eksperimen dan kontrol yaitu homogen.

Berdasarkan penelitian terhadap normalitas dan homogenitas yang menunjukkan bahwa analisis data dan penelitian ini berdistribusi normal dan varian populasi yang homogen, pengujian hipotesis dengan uji "t". Nilai dikonsultasikan dengan tabel taraf signifikan 5% dengan  $df = (N_1 + N_2) - 2, df = 30 + 30 = 60 - 2 = 58$ . Dari df 58 diperoleh taraf signifikansi 5% = 1.67155  $T_{tabel}$ . Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel} = 12,1212 > 1.67155$ . Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima.

## SIMPULAN

Berdasar hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis teks deskriptif sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament di kelas VII SMP negeri 18 Medan memperoleh nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 75 dengan rata-rata nilai 45,16.
2. Keterampilan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran

- kooperatif tipe teams games tournament di kelas VII SMP negeri 18 Medan memperoleh nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 95 dengan rata-rata nilai 81,16
3. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament memperoleh hasil yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskriptif siswa dimana setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament keterampilan menulis siswa semakin meningkat terlihat dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan memperoleh  $T_{hitung} > t_{tabel}$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Agus, H. (2023). *Teams Games Tournament (TGT) & Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik*. CV Budi Utama.
- Simanjuntak (2023). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kemampuan menulis Teks Puisi Pada Siswa –Siswi Kelas VIII Smp Hkbp Sidorame Medan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 6 No. 4(4)*, 337–344.
- Manalu, S. I. Y. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Sigala gala*. 1–48. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/9412>
- Natalia , dkk (2022). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Metode Team Game Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Menggala Tahun Pelajaran 2021/2022*. <http://eskrispi.stkipgribl.ac.id/>
- Panggabean (2019). *Keterampilan Menulis Diktat untuk kalangan sendiri*. 4, 8–9.
- Purbania, dkk (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 8(1)*, 63. <https://doi.org/10.20961/basastra.v8i1.41963>
- Purbaningsih, D. (2019). Pengembangan Media Chart Tiga Dimensi Pembuatan Fragmen Belahan Dua Lajur Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Untuk Siswa Kelas X SMK Di Ponegoro Depok. *Jurnal Fesyen: Pendidikan Dan Teknologi, 14*–62.
- Qalbi, dkk (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI, 20(1)*, 67–72.
- Santosa, A., & Al Falah, S. (2021). *Penerapan model pembelajaran kreatif tipe teams games tournament berbasis media puzzle pada menulis teks prosedur untuk meningkatkan*

*kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMP Al Falah Dago. 4(1).*